

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES MELALUI
METODE EKSPERIMEN SAINS ANAK KELOMPOK B DI TK
NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Pemi Purnama Sari

Nim: 06141381924049

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

Universitas Sriwijaya

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES MELALUI
METODE EKSPERIMEN SAINS ANAK KELOMPOK B DI TK
NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Pemi Purnama Sari

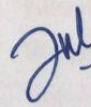
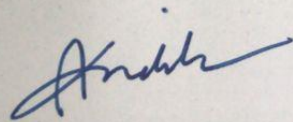
Nim: 06141381924049

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Prosi PG-PAUD,

Pembimbing Skripsi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

Mahyumi Rantina, M.Pd

NIP 198906212019032017

NIP 199005082019032025



**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES MELALUI
METODE EKSPERIMEN SAINS ANAK KELOMPOK B DI TK
NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Pemi Purnama Sari

Nim: 06141381924049


Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 April 2023

TIM PENGUJI

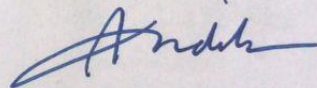
1. Ketua : Mayumi Rantina, M. Pd
2. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd



Palembang, 6 April 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pemi Purnama Sari

NIM : 06141381924049

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Proses Melalui Metode Ekperimen Sains Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang” adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 April 2023

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000



Pemi Purnama Sari

NIM: 06141381924049

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Proses Melalui Metode Eksperimen Sains Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini serta Ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku validator. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang senantiasa memberikan ilmu dan masukan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, serta Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staf di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 6 April 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa alhamdulillahirrabil alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat kemudahan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir program yang merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Sriwijaya. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku, yang selalu mengusahakan yang terbaik untukku. Bapak dan Mamak terima kasih atas doa-doa yang kalian panjatkan untuk keberhasilan dan kesuksesanku, terima kasih atas dukungan baik emosional maupun materi yang tak henti-hentinya kalian berikan, terima kasih juga untuk kasih sayang yang tak terhingga. Semoga Allah selalu memberikan rahmat kesehatan kepada mamak dan bapak, amin allahuma amin. terima kasih mamak dan bapak hebatku.
- ❖ Teeruntuk Kakak-Kakakku, Kak Kurni dan Kak Budi terimakasih selalu memberikan masukan, nasehat dan motivasi kepadaku, serta terima kasih banyak untuk Yuk Mala karena selalu mengarahkan dan mendukung semua keputusanku, terima kasih karena ayuk selalu sabar dalam menghadapiku, terimakasih juga karena telah menggantikan peran orang tua selama aku dirantau. Semoga kita dapat selalu rukun dan menjadi kebanggaan Bapak dan Mamak.
- ❖ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, terima kasih banyak telah membimbing dan membantu kelancaran dalam bidang akademik.
- ❖ Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak ibu, semoga kebahagiaan dan kebaikan selalu mengiringi ibu.

- ❖ Ibu Dta. Hasmalena, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih Ibu sudah membimbing dan membantu kelancaran dalam bidang akademik selama masa perkuliahan. Serta, terima kasih banyak Ibu atas arahan dan masukannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. selaku Dosen Validator penelitian skripsi, yang telah yang meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada saya, khususnya dalam pembuatan instrumen.
- ❖ Seluruh Dosen pengajar FKIP Universitas Sriwijaya, khususnya Dosen PG-PAUD (Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M. Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd, Ibu Febriyanti Utami, M. Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M. Pd, Ibu Taruni Suningsih, M. Pd, Ibu Rina Rahayu Siregar, S. Pd., M. Psi, Ibu Dara Zulaiha, M. Pd, dan Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M. Pd) terima kasih banyak Ibu atas bimbingan, jasa, serta ilmu yang bermanfaat selama menjalankan studi di Universitas Sriwijaya. serta terima kasih kepada Mba Tesi selaku admin PG-PAUD dalam membantu urusan akademik selama masa kuliah.
- ❖ Ibu Erna Ningsih, S.Pd. AUD., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Ibu Sri Mulyati, S.Pd. AUD. selaku Guru rombel B6, Anak-Anak B6, Guru-Guru, staf, dan Pak Satpam TK Negeri Pembina 1 Palembang yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan Ibu, Bapak dan Anak-Anak.
- ❖ Teruntuk sahabat seperjuangan, Dya, Amel, Fina yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan informasi selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena kalian selalu menemani dan memberikan bantuan sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita dapat terus berteman walau sudah berpisah untuk melanjutkan *planning* masing-masing. Tak lupa untuk sahabat-sahabatku, Yolan, Tasya, Kiki, bala-bala squad serta exo. Terimakasih karena telah menjadi penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

Ali bin Abi Thalib

“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.”

Lenang Manggala

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN UAP..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| PRAKATA..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| ABSTRACT..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 2 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 8 |
| 2.1 Hakikat Keterampilan Proses..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Keterampilan Proses..... | 8 |
| 2.1.2 Peran Keterampilan Proses..... | 9 |
| 2.1.3 Indikator Keterampilan Proses..... | 10 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2. Sains Sebagai Keterampilan Proses..... | 13 |
| 2.2.1 Hakikat Sains..... | 13 |
| 2.2.2 Komponen-Komponen Sains..... | 13 |
| 2.2.3. Tahapan Proses Sains..... | 14 |
| 2.3. Keterampilan Proses Sains Pada Anak TK..... | 15 |
| 2.3.1 Bentuk Kegiatan Sains Untuk Anak Kelompok B..... | 15 |
| 2.4. Hakikat Metode Eksperimen..... | 17 |
| 2.4.1 Pengertian Metode Eksperimen..... | 17 |
| 2.4.2 Prosedur Pelaksanaan Eksperimen..... | 18 |
| 2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Eksperimen..... | 19 |
| 2.5 Kerangka Berpikir..... | 20 |
| 2.6 Penelitian Relevan..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.4 Desain dan Model Penelitian..... | 30 |
| 3.5 Prosedur Penelitian..... | 31 |
| 3.5.1 Pra Siklus..... | 31 |
| 3.5.2 Siklus I..... | 31 |
| 3.5.3 Siklus II..... | 33 |
| 3.6 Definisi Konseptual..... | 34 |
| 3.7 Definisi Oprasional..... | 34 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |

| | |
|---|----|
| 3.8.1 Instrumen Penelitian..... | 35 |
| 3.9 Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.10 Indikator Keberhasilan..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 38 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 39 |
| 4.2.1 Hasil Observasi Pra Siklus Keterampilan Proses Anak Kelompok B6..... | 39 |
| 4.2.2 Hasil Penelitian Siklus I..... | 41 |
| 4.2.3 Hasil Penelitian Siklus II..... | 53 |
| 4.3 Analisa Data Persiklus..... | 64 |
| 4.4 Pembahasan Hasil..... | 67 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 71 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 71 |
| 5.2. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |
| LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 <i>Grand Theory</i> | 9 |
| Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Proses Anak Kelompok B6 Di TK Negeri Pembina 1 Palembang..... | 35 |
| Tabel 3.3 Kriteria Penilaian..... | 36 |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Prasiklus..... | 39 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Keterampilan Proses Anak Prasiklus..... | 40 |
| Tabel 4.3 Hasil Siklus I Pertemuan Pertama..... | 45 |
| Tabel 4.4 Hasil Siklus I Pertemuan Kedua..... | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Siklus I Pertemuan Ketiga..... | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Siklus I Pertemuan Keempat..... | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I..... | 49 |
| Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Proses Observasi Siklus II..... | 50 |
| Tabel 4.9 Hasil Siklus II Pertemuan Pertama..... | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Siklus II Pertemuan Kedua..... | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Siklus II Pertemuan Ketiga..... | 59 |
| Tabel 4.12 Hasil Siklus II Pertemuan Keempat..... | 60 |
| Tabel 4.13 Hasil Observasi Keterampilan Proses Siklus II..... | 61 |
| Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Keterampilan Proses Siklus II..... | 62 |
| Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Pra sSiklus, Siklus I, Siklus II..... | 65 |
| Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Keterampilan Proses Anak Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 21 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart | 30 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Proses Anak Pra Siklus..... | 40 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Proses Anak Siklus I..... | 51 |
| Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Proses Anak Siklus II..... | 63 |
| Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Proses Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 (RPPH dan LKA)..... | 79 |
| Lampiran 2 Daftar Cheklist dan Rubrik Observasi Keterampilan Proses Anak | 112 |
| Lampiran 3 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proses Pra Siklus | 121 |
| Lampiran 4 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proses Siklus I | 122 |
| Lampiran 5 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proses Siklus II | 126 |
| Lampiran 6 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proses Pra Siklus, Siklus I, Siklus II | 130 |
| Lampiran 7 Foto Kegiatan Penelitian | 132 |
| Lampiran 8 Usul Judul | 140 |
| Lampiran 9 SK Pembimbing | 141 |
| Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen | 143 |
| Lampiran 11 SK Penelitian | 145 |
| Lampiran 12 Surat Izin Penelitian | 146 |
| Lampiran 13 Sutar Keterangan Pra Siklus | 148 |
| Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 149 |
| Lampiran 15 Bukti Similarity | 150 |
| Lampiran 16 Bukti Submit Jurnal | 151 |

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya keterampilan proses anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang disebabkan oleh kurangnya minat anak pada pembelajaran sehingga anak tidak dapat fokus pada saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi pra siklus terdapat 3 atau 20% anak dengan kategori belum berkembang (BB), 10 atau 67% anak dalam kategori mulai berkembang (MB) dan 2 atau 13% anak dalam kategori berkembang sesuai harapan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses melalui metode eksperimen sains. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian Kemmis MC Taggart yang terdiri dari 2 siklus, dengan tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 orang anak kelompok B6 di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Teknik pengumpulan data adalah observasi lembar *checklist*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan proses terdapat peningkatan pada siklus I yaitu 6 atau 40% anak dengan kategori berkembang sesuai harapan, 2 anak atau 13% berkembang sangat baik. Dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II yaitu 11 atau 73% anak pada kategori berkembang sesuai harapan dan 4 atau 27% anak pada kategori berkembang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen sains dapat meningkatkan keterampilan proses anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang.

Kata Kunci: Keterampilan Proses, Metode Eksperimen, Sains

ABSTRACT

The background of this research is the low processing skills of group B children in TK Negeri Pembina 1 Palembang caused by a lack of children's interest in learning so that children cannot focus during the learning process and learning is still teacher-centered. This is evidenced by the results of pre-cycle observations that there were 3 or 20% of children in the undeveloped category (BB), 10 or 67% of children in the starting to develop category (MB) and 2 or 13% of children in the developing category as expected. The purpose of this study was to determine the increase in process skills through scientific experimental methods. The research method used was classroom action research (CAR) with the Kemmis MC Taggart research model which consisted of 2 cycles, with planning stages, implementation stages, observation, and reflection. The subjects used in this study were 15 children in group B6 at TK Negeri Pembina 1 Palembang. The data collection technique is the observation checklist sheet. Data analysis techniques using qualitative data analysis and quantitative analysis. Based on the results of the analysis of process skills data, there was an increase in cycle I, namely 6 or 40% of children in the category of developing as expected, 2 children or 13% developing very well. And there was an increase again in cycle II, namely 11 or 73% of children in the developing category as expected and 4 or 27% of children in the very well developed category. So it can be concluded that the science experiment method can improve the process skills of group B children in TK Negeri Pembina 1 Palembang.

Keywords: Process Skills, Experimental Methods, Science

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rangsangan dan pembinaan yang diberikan pada anak usia dini untuk memfasilitasi anak agar dapat berkembang sesuai tahapannya, hal ini dilakukan oleh guru atau orang tua. Guru memfasilitasi anak dilaksanakan melalui jenjang PAUD, yang dilakukan dengan mempertimbangkan dan menerapkan standar tingkat pencapaian (STPPA). STPPA memuat kompetensi inti (KI) yang di dalamnya terdapat program pengembangan potensi anak usia dini dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan nilai Pancasila, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan sosial emosional (PP No. 4 Tahun 2022).

Seluruh aspek perkembangan anak sangat penting untuk dikembangkan, salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif diartikan sebagai seluruh proses kegiatan psikologis berhubungan pada pemahaman, penalaran, mengingat serta mengolah wawasan yang berisikan pengetahuan, menyelesaikan permasalahannya, menyusun strategi untuk kehidupan kedepannya atau seluruh proses kognitif yang berhubungan dengan bagaimana cara seseorang dalam belajar, menyimak, memperhatikan, mengobservasi, berimajinasi, memprediksi, mengevaluasi, dan peduli pada lingkungannya (Laksana dkk., 2021:9). Kemampuan kognitif mencakup sebagai berikut: (1) pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan, berisikan tentang kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan pada kesehariannya dengan menggunakan strategi yang luwes serta dapat diterima oleh orang sekitar dan dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang

(2) berpikir logis, berisikan tentang mengklasifikasi, bentuk pola dan membedakan, berinisiatif, merencanakan, dan mengetahui sebab akibat yang terjadi (3) berpikir simbolik berisikan tentang kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, dan dapat menyampaikan benda dan imajinasinya berbentuk sebuah karya (Zulaiha & Rohman, 2020).

Adriana dikutip Wardani (2021) menyatakan bahwa aspek perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi aspek perkembangan kognitif yaitu pengenalan sains berupa permainan sains sesuai kebutuhan dan minat anak (Wardhani, 2021).

Sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis, dan bukan hanya kumpulan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang menekankan pada pengalaman langsung. Sains pada PAUD disampaikan menjadi satu dalam program pengembangan, yaitu di bagian stimulasi kognitif yang diharapkan agar anak usia dini bisa mempunyai kemampuan berpikir logis dan dapat menyelesaikan permasalahannya. Berpikir logis dan menyelesaikan permasalahan berupa kegiatan mencari tahu, mengobservasi, mengetahui sebab akibat yang berhubungan dengan lingkungan maupun diri sendiri (Ayu dkk., 2022). Pengembangan pembelajaran sains juga mengarah pada beberapa dimensi yang menjadi sasaran keterampilan yang diharapkan dimiliki anak. Menurut Nugraha dikutip Nugraheni (2019) kemampuan yang harus dimiliki salah satunya yakni proses sains. Keterampilan proses sains adalah keterampilan yang memungkinkan anak-anak untuk memajukan informasi baru melalui pengalaman konkret (Dilek dkk., 2020). Oleh karena itu keterampilan proses penting dalam kehidupan sehari-hari anak serta dalam kehidupan masa

depan untuk membangun serangkaian keterampilan dari waktu ke waktu. Selanjutnya Padilla dikutip Rahardjo (2019) mengelompokkan keterampilan proses sains menjadi keterampilan proses sains dasar dan keterampilan proses sains terintegrasi. Keterampilan proses sains dasar meliputi pengamatan, pengukuran, pengambilan kesimpulan, komunikasi, klasifikasi, dan prediksi. Keterampilan proses sains terintegrasi meliputi pengontrolan variabel, penetapan definisi operasional, penyusunan hipotesis, penginterpretasian data, eksperimen, dan penyusunan model.

Guru memegang peran penting dalam memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya melalui percobaan sederhana. Menyediakan kegiatan sains permulaan pada anak dipelukan nya melakukan pendekatan dalam bentuk metode maupun strategi agar menarik perhatian anak dalam proses kegiatan sains yang dilakukan serta menstimulasi keterampilan proses sains pada anak. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode eksperimen. Menurut Mulyani Sumantri & Johar tujuan dalam menerapkan metode eksperimen yaitu agar anak mendapatkan kesempatan dalam melakukan percobaan nya, mengobservasi, mencari tahu, membuktikan serta penalaran dalam penarikan kesimpulan mengenai kegiatan yang sedang dilakukan (Siti Aminah, 2019: 13).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok B6 di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Palembang, ditemukan bahwa dari 15 orang anak pada rombel B6 terdapat 3 anak atau 20% dengan kategori belum berkembang (BB), 10 anak atau 67% dengan kategori mulai berkembang (MB) dan 2 anak atau 13% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan proses pada anak kelompok B6 di TK Negeri Pembina 1 Palembang belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pada kelompok B6. Saat pelaksanaan observasi guru sedang mengajarkan materi dengan tema Negaraku, guru menjelaskan mengenai, nama negara, lambang negara, nama presiden, pulau-pulau yang ada di Indonesia, keragaman

Indonesia dan sebagainya, dengan menggunakan media gambar yang ditempel di papan tulis. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada anak yang tidak dapat fokus ketika guru sedang menjelaskan dan asyik bermain dengan teman-temannya, Sehingga saat guru meminta anak untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan kembali terkait materi pembelajaran, anak belum mampu untuk menjelaskan hubungan sebab akibat, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan kembali materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya minat anak dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan metode berpusat pada guru (ceramah), metode bernyanyi dan metode penugasan, sehingga keterampilan proses pada anak masih bersifat abstrak karna anak tidak melakukannya secara langsung. Adapun alat peraga yang digunakan masih sangat terbatas sehingga proses pemberian informasi pada anak masih bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Zuraidah, 2020) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode karyawisata dalam meningkatkan keterampilan proses anak usia dini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang didapat setelah penerapan metode karyawisata pada keadaan sebelum dilakukan *treatment*, sebelum diberikan tes awal nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 13,933 dan untuk kelas kontrolnya sebesar 12,8 dan setelah dilakukan *treatment* maka dapat diperoleh dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 19,86 dan kontrol dengan metode penugasan sebanyak 13,93.

Penelitian Susdarwati & Agustina (2018) Pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan keterampilan proses sains flora anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Jeblogan II. Peningkatan keterampilan proses sains flora tersebut dapat dilihat dari persentase hasil data yang diperoleh di pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Pada tahap pra tindakan sebagian besar anak masuk dalam kriteria kurang, pada Siklus I keterampilan proses sains flora anak meningkat pada kriteria baik dan

sangat baik sebanyak 13 anak (48,15%) dari jumlah total 27 anak. Pada tindakan siklus II meningkat menjadi 24 anak (88,89%) dari jumlah total 27 anak. Pembelajaran dikatakan berhasil karena keterampilan proses sains anak meningkat lebih dari 80% dari kondisi awal sebelum tindakan dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Dari permasalahan yang telah didapatkan, untuk meningkatkan keterampilan proses sains guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat berjalan dengan lancar. Metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam menstimulasi keterampilan proses sains anak yakni dengan menggunakan metode eksperimen. Syaiful sangala dikutip Ma'viah (2021) metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana peserta didik melakukan percobaan dengan melakukan pembuktian sendiri terhadap suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sains ini anak diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri, melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati, menganalisis, membuktikan serta menarik kesimpulan tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Oleh karena itu dengan penggunaan metode eksperimen ini diharapkan dapat membantu anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengerti proses kegiatan yang sedang dipelajari, memahami konsep sains serta pastinya dapat mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak dalam keterampilan proses sains.

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan proses melalui metode eksperimen sains anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang?
2. Apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan keterampilan proses pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses melalui metode eksperimen sains anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari rancangan penelitian ini yaitu sebagai wawasan untuk pengembangan keilmuan pendidikan anak usia dini terutama dalam mengetahui peningkatan keterampilan proses melalui metode eksperimen sains.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan proses peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Dapat dan menambah wawasan terkait metode eksperimen sains yang dapat meningkatkan keterampilan proses pada anak. Serta, menjadi tambahan informasi bagi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan sains anak.

c. Bagi Sekolah

Menambah informasi dan wawasan baru, serta memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses anak melalui metode eksperimen sains.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai peningkatan keterampilan proses melalui metode eksperimen sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Amantika, D., & Aziz, A. (2022). Bermain Sains pada Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Penerapan Metode Eksperimen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4526–4532. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2742>
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Arief, M. . (2021). Keterampilan Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI/SD dan Sikap Ilmiah. *Jurnal Darussalam*, 22(2), 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58791/drs.v22i2.111>
- Ayu, S. M., Dewi, A., & Fatmawati, R. (2022). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Di Ra Al-Amanah Bandar Lampung. *SINAPMASAGI (Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi Pendidikan)*, 2(1), 8–21. <http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINAPMASAGI/article/view/88>
- Azizah, E. N., Koesmadi, D. P., & Widyaningsih, I. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Melalui Media Realia Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 82–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.159>
- Chen, D., Fitriani, R., Maryani, S., Setiya Rini, E. F., Putri, W. A., & Ramadhanti, A. (2020). Deskripsi Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa Kelas VIII Pada Materi Cermin Cekung. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(1), 50–55. <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.1.50-55>
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Suryani, A. (2019). Effectiveness of Basic Physics II Practicum Guidelines Based On Science Process Skills. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 4(1), 1.

<https://doi.org/10.26737/jipf.v4i1.693>

DİLEK, H., TAŞDEMİR, A., KONCA, A. S., & BALTACI, S. (2020). Preschool Children's Science Motivation and Process Skills during Inquiry-Based STEM Activities. *Journal of Education in Science, Environment and Health*, 6(2), 92–104. <https://doi.org/10.21891/jeseh.673901>

Dimiyati, J. (2013:105). Buku Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan AUD (PAUD). Kencana, Jakarta.

Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini* (D. Banu (ed.); 1st ed.). PM Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=mUYAEAAAQBAJ>

Hasibuan, R., & Fauziyah, A. I. (2019). Pengaruh Metode Eksperimen Tema Gejala Alam Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Sebab-Akibat Pada kelompok B di TK Labschool. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 1–9.

Hasibuan, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1169–1179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1735>

Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 1–11.

Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3007–3012. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198>

Kalsum, U. (2022). *METODE EKSPERIMEN DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KONDUKTOR DAN ISOLATOR* (U. Kalsum (ed.); 1st ed.). RFM PRAMEDIA JEMBER. <https://books.google.co.id/books?id=ymxxEAAAQBAJ>

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 1 (2014). [https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf)

Kiay, M. I. (2018). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa dengan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 4 Gorontalo. *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 03(2), 138–147.

Kinanti, A., Purnama, S., & Rohinah, R. (2020). Metode Eksperimen: Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Kelompok B2 RA Masyithoh X Karangmojo Gunungkidul. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.51-04>

Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI* (D. Laksana (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=qSwNEAAAQBAJ>

Lutfiana. (2019). *upaya meningkatkan keterampilan proses sains dengan metode eksperimen melalui sentra bahan alam*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Ma'viah, A. (2021). Experimental methods in science learning for early childhood. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islami Dan Sains*, 3, 97–101.

Maya, L. S. (2021). Implementasi Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 88–98.

Melita Rahardjo, M. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Pembentuk Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 148–159.

Niken Septantiningtyas, M. P., & Hakim, M. O. H. R. L. (2020). *Konsep Dasar Sains 1*. Penerbit Lakeisha.

<https://books.google.co.id/books?id=MWP4DwAAQBAJ>

- Nugraheni, N. A. (2019). Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Keterampilan Proses Sains Anak pada Kelompok B di TK PGRI 3 Sudimoro Tahun Ajaran 2018/2019 [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA]. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/76631>
- Nurjanah, N., Cahyana, U., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA Di SD Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 51–58. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3161>
- Octarianita, M. (2021). *Pengaruh Metode Eksperimen Keterampilan Proses Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Angkasa Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ>
- Purnama, Sigit. (2020). *Penelitian Tindak Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, S. U., & Bayuni, T. C. (2019). *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. UPI Sumedang Press. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58791/drs.v22i2.111>
- Rahmawati, S. (2020). Media Realia dalam Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun. *Irfani*, 16(1), 9–25. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1309>
- Rahmi, P. (2019). Pengenalan Sains Anak Melalui Permainan Berbasis Keterampilan Proses Sains Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 43–55.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v5i2.6389>

Rocmah, L. I., & Sholihah, N. H. (2020). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 1–8. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2510>

Sari, D. Y., & Maulani, S. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 26.

Sukmawati, E., & Asri, S. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains melalui Metode Eksperimen. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–7.

Susdarwati, & Agustina, D. A. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS FLORA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM. *JURNAL PELITA PAUD*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i2.229>

Suyadi, R. F. (2020). Eksperimen Sains Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Waterboom Mini. *Jurnal AUDI*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jai.v5i1.3649>

Wardhani, Y. S. (2021). Pengaruh Permainan Berupa Problematika Sains Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun. 1(4), 146–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.24>

Yumna, A. (2018). Pengaruh metode eksperimen terhadap keterampilan proses sains anak di TK Puti Bungsukec, Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar [Institut Agama Islam Negeri Batusangkar]. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matl>

et.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o

Zulaiha, D., & Rohman, A. (2020). Strategi Guru dan Keterlibatan Orangtua dalam Pemahaman Konsep Sains Anak Selama Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1248–1260. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.816>

Zuraidah, Z. (2020). *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Kelompok B Paud Annisa Desa Guntung Kec. Tanjung Tiram ...* [Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/11253/>